

LAPORAN TRIWULAN IV 2024 – PP 39

POLITEKNIK STMI JAKARTA



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena limpahan karunia-Nya kami dapat menyusun Laporan Triwulan – PP 39 tahun 2024.

Laporan Triwulan IV Tahun 2024 ini merupakan gambaran dari realisasi pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IVI dari Rencana Kinerja Tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik STMI Jakarta Tahun 2024.

Laporan ini juga merupakan perwujudan komitmen manajemen dalam merealisasikan Inpres No. 7 Tahun 1999, disusun dan disajikan dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan IV Politeknik STMI Jakarta Tahun 2024 kepada *stakeholder* dan pihak terkait lainnya. Laporan ini memuat seluruh kegiatan Politeknik STMI Jakarta yang dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun 2024 sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya yang dibiayai dari anggaran Tahun 2024.

Semoga Laporan Triwulan IV Tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta ini bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Jakarta, 30 Desember 2024




Amrin, ST, MT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN	4
C. STRUKTUR ORGANISASI	6
BAB II	7
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	7
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2024	7
B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJATAHUN 2024	9
BAB III	10
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	10
A. REALISASI FISIK DAN ANGGARAN	10
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	13
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN	15
D. LANGKAH TINDAK LANJUT	15
BAB IV	16
PENUTUP.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Surat keputusan Bersama (SKB) Menteri Perindustrian Nomor: 273/M/SK/VI/1981 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0184/O/1981 tanggal 6 Juni 1981, Tugas Pokok Sekolah Tinggi Manajemen Industri yang merupakan unit kerja pendidikan di bawah Departemen Perindustrian adalah menyelenggarakan pendidikan di atas pendidikan menengah pada jalur profesional program Diploma IV dengan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST).

Pada tahun 2015 Sekolah Tinggi Manajemen Industri berganti nama menjadi Politeknik STMI Jakarta berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 01/M-IND/PER/1/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta. Pada pasal 2 disebutkan bahwa Politeknik STMI Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan di atas, Politeknik STMI Jakarta menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
5. pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
6. pengelolaan inkubator bisnis;
7. pengelolaan inkubator bisnis (*teaching factory*);
8. pelaksanaan kerja sama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
9. pengelolaan perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
10. pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama;

11. pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
12. pelaksanaan pengembangan sistem penjamin mutu pendidikan;
13. pelaksanaan pengawasan internal; dan
14. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

B. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Kegiatan-kegiatan Politeknik STMI Jakarta didasarkan atas visi, misi, dan tujuan strategis sesuai yang tercantum dalam Rencana Strategis Politeknik STMI periode 2020-2024.

1. Visi Politeknik STMI Jakarta

Politeknik STMI Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang otomotif tahun 2024.

2. Misi Politeknik STMI Jakarta

Untuk mewujudkan visi di atas, maka diperlukan langkah-langkah yang terangkum dalam misi Politeknik STMI Jakarta, sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
- b) Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
- c) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
- d) Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
- e) Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
- f) Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi
- g) Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

3. Tujuan Strategis Politeknik STMI Jakarta

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, Politeknik STMI Jakarta menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan. Hal ini sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Perindustrian yaitu “Menjadi role model pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing”.

Dalam mendukung tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), maka Politeknik STMI Jakarta menetapkan Tujuan, yaitu: **“Meningkatnya peran SDM Industri dalam perekonomian nasional”**.

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator kinerja tujuan seperti dijelaskan pada tabel berikut:

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Baseline	Tahun				
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	310	310	256	330	250	275

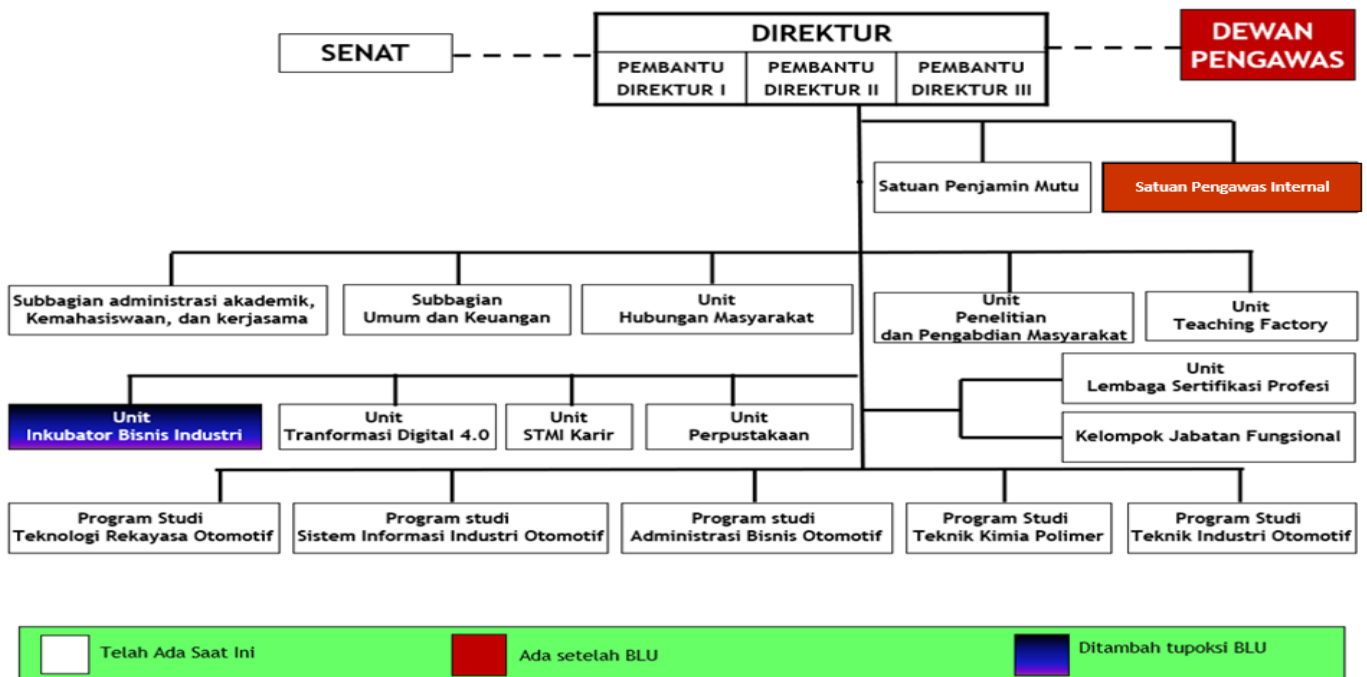
Berdasarkan Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta periode 2020 – 2024, tahun 2024 difokuskan pada peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan dan penguatan proses bisnis pada masing-masing unit sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan guna mendukung penuh tujuan strategis di atas. Pada akhirnya proses bisnis yang berlangsung di Politeknik STMI masih dalam tahap penyempurnaan dari tahun-tahun sebelumnya untuk menuju proses bisnis yang benar dan rapi.

Saat ini Politeknik STMI Jakarta sudah berhasil meningkatkan standar- standar mutu sehingga dapat memperbaharui level sertifikasi ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 pada tahun 2020 dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Diharapkan masyarakat umum dan dunia industri mempunyai kepercayaan akan kemampuan kampus dalam melaksanakan fungsi manajemennya. Dalam hal ini untuk memperoleh lulusan yang mempunyai keunggulan kompetitif untuk diserap oleh dunia industri, harus dilakukan dengan proses yang optimal.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 01/M-IND/PER/1/2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta,

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK STMI JAKARTA - BADAN LAYANAN UMUM



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2024

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Politeknik STMI Jakarta mempunyai rencana strategis yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun pada periode 2020-2024. Rencana strategis Politeknik STMI Jakarta mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan. Program dan kegiatan tersebut diuraikan pertahun menjadi rencana kegiatan tahunan. Pada tahun anggaran 2024, pagu yang dimiliki oleh Politeknik STMI Jakarta adalah sebesar Rp. 38.314.500.000. Rincian program dan kegiatan tahun 2024 diuraikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Program/Kegiatan Tahun 2024

Uraian		Pagu
Jumlah Seluruhnya		38.314.500.000
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	14.452.144.000
DL.4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	14.452.144.000
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	2.123.814.000
FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	2.123.814.000
051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	422.347.000
051.0A	PENINGKATAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN VOKASI	291.647.000
051.0B	PENGUATAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBBM	130.700.000
052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	293.515.000
052.0A	PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH JURNAL NASIONAL DAN INTERNASIONAL	293.515.000
053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	105.120.000
053.0A	PENGLOLAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	105.120.000
054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	1.302.832.000
054.0A	PENGLOLAAN KERJASAMA INDUSTRI DAN KEMAHASISWAAN	1.302.832.000
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	800.000.000
RBJ.002	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	800.000.000
059	Peralatan Pendidikan Vokasi	800.000.000
059.0A	PENGADAAN PERALATAN PENDIDIKAN VOKASI	800.000.000
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	11.528.330.000
SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler	11.528.330.000
051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	11.055.403.000
051.0B	PERSIAPAN PERKULIAHAN/KRS ONLINE	38.804.000
051.0C	PENGLOLAAN PENDIDIKAN DAN PERKULIAHAN	5.688.574.000
051.0D	PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTERAN	556.804.000
051.0E	PENGLOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TIO	567.511.000

Uraian		Pagu
051.0F	PENGLOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SIO	273.720.000
051.0G	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	1.371.400.000
051.0H	PENGLOLAAN KEGIATAN AKREDITASI PRODI ABO	258.710.000
051.0I	WISUDA SARJANA SAINS TERAPAN	1.451.890.000
051.0N	PENGLOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TKP	368.410.000
051.0O	PENGLOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TRO	479.580.000
053	Menyelenggarakan Teaching Factory	42.722.000
053.0A	PENGEMBANGAN TEACHING FACTORY	42.722.000
054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	430.205.000
054.0A	PENGLOLAAN SERTIFIKASI UJI KOMPETENSI MAHASISWA	430.205.000
WA	Program Dukungan Manajemen	23.862.356.000
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	23.862.356.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.410.267.000
EBA.994	Layanan Perkantoran	21.410.267.000
001	Gaji dan Tunjangan	17.010.267.000
001.0A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	17.010.267.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.400.000.000
002.0A	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	343.270.000
002.0B	PERAWATAN MESIN LABORATORIUM DAN PERALATAN OPERASIONAL KANTOR DAN PERKULIAHAN	468.539.000
002.0C	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 DAN 4	141.310.000
002.0D	PERAWATAN SARANA GEDUNG	341.810.000
002.0E	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.422.235.000
002.0F	OPERASIONAL SATUAN KERJA	1.682.836.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.169.100.000
EBB.001	Layanan Sarana dan Prasarana	1.169.100.000
052	Layanan Sarana dan Prasarana Politeknik Industri	1.169.100.000
052.0A	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA	1.169.100.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.282.989.000
EBD.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	1.282.989.000
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	90.817.000
051.0A	PENYUSUNAN RENCANA BISNIS ANGGARAN STMI JAKARTA	90.817.000
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	49.250.000
052.0A	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN, KINERJA DAN BMN	49.250.000
054	Pengelolaan kepegawaian	1.142.922.000
054.0A	PENGEMBANGAN INDUSTRI 4.0	337.971.000
054.0B	PENGEMBANGAN WIRAUUSAHA INDUSTRI	59.718.000
054.0F	PENGEMBANGAN SISTEM PELAYANAN PUBLIK	475.573.000
054.0G	PENGEMBANGAN SISTEM E-LIBRARY PERPUSTAKAAN	269.660.000

B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja TA 2024, Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2024 dijabarkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2024

SASARAN				
KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	92	Orang
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1525	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1,84	Nilai
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	20	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	320	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22	Penelitian
		4. Inkubator industri yang tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	80	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	78	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	72	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	72	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2	Persen

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

A. REALISASI FISIK DAN ANGGARAN

Dalam hal realisasi kegiatan Triwulan IV 2024, secara umum kegiatan yang diselenggarakan didominasi oleh kegiatan rutin seperti penyelenggaraan perkuliahan, operasional perkantoran serta pembayaran gaji dan tunjangan.

Capaian dari masing-masing output seperti tersebut dalam Form A Triwulan IV Tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2024

Nomor Kode dan Nama Kegiatan		Keuangan		Fisik	
		Sasaran (%)	Realisasi (%)	Sasaran (%)	Realisasi (%)
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	100	88,22	100	100
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	100	99,98	100	100
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	100	99,04	100	100
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	100	99,34	100	100
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100	99,97	100	100
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	100	95,20	100	100

Realisasi keuangan yang didukung penuh oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara baru menghasilkan capaian 98,53% (berdasarkan data dari realisasi SAKTI). Selanjutnya realisasi anggaran kegiatan-kegiatan diuraikan pada Tabel 3.2.

Untuk realisasi fisik seperti terlihat dari Form A Triwulan IV Tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta pada output FAI, RBJ, SAG, EBA, EBB dan EBD masih dibawah sasaran yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai jadwal.

Tabel 3.1 Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2024

Uraian		Pagu Revisi	Realisasi TA 2024	
Jumlah Seluruhnya		38.314.500.000	37.751.222.438	98,53 %
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	14.452.144.000	14.091.458.769	97,50 %
DL.4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	14.452.144.000	14.091.458.769	97,50 %
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	2.123.814.000	1.873.730.818	88,22 %
FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	2.123.814.000	1.873.730.818	88,22 %

Uraian		Pagu Revisi	Realisasi TA 2024	
051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	422.347.000	420.538.767	99,57 %
051.0A	PENINGKATAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN VOKASI	291.647.000	289.994.010	99,43 %
051.0B	PENGUATAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBBM	130.700.000	130.544.757	99,88 %
052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	293.515.000	290.348.991	98,92 %
052.0A	PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH JURNAL NASIONAL DAN INTERNASIONAL	293.515.000	290.348.991	98,92 %
053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	105.120.000	104.950.685	99,84 %
053.0A	PENGELOLAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	105.120.000	104.950.685	99,84 %
054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	1.302.832.000	1.057.892.375	81,20 %
054.0A	PENGELOLAAN KERJASAMA INDUSTRI DAN KEMAHASISWAAN	1.302.832.000	1.057.892.375	81,20 %
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	800.000.000	799.821.061	99,98 %
RBJ.002	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	800.000.000	799.821.061	99,98 %
059	Peralatan Pendidikan Vokasi	800.000.000	799.821.061	99,98 %
059.0A	PENGADAAN PERALATAN PENDIDIKAN VOKASI	800.000.000	799.821.061	99,98 %
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	11.528.330.000	11.417.906.890	99,04 %
SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler	11.528.330.000	11.417.906.890	99,04 %
051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	11.055.403.000	10.981.471.699	99,33 %
051.0B	PERSIAPAN PERKULIAHAN/KRS ONLINE	38.804.000	38.350.300	98,83 %
051.0C	PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN PERKULIAHAN	5.688.574.000	5.640.463.390	99,15 %
051.0D	PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTERAN	556.804.000	555.060.157	99,69 %
051.0E	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TIO	567.511.000	558.791.047	98,46 %
051.0F	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SIO	273.720.000	272.455.120	99,54 %
051.0G	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	1.371.400.000	1.361.859.731	99,30 %
051.0H	PENGELOLAAN KEGIATAN AKREDITASI PRODI ABO	258.710.000	258.326.990	99,85 %
051.0I	WISUDA SARJANA SAINS TERAPAN	1.451.890.000	1.450.114.930	99,88 %
051.0N	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TKP	368.410.000	368.148.818	99,93 %
051.0O	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TRO	479.580.000	477.901.216	99,65 %
053	Menyelenggarakan Teaching Factory	42.722.000	42.704.925	99,96 %
053.0A	PENGEMBANGAN TEACHING FACTORY	42.722.000	42.704.925	99,96 %
054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	430.205.000	393.730.266	91,52 %
054.0A	PENGELOLAAN SERTIFIKASI UJI KOMPETENSI MAHASISWA	430.205.000	393.730.266	91,52 %
WA	Program Dukungan Manajemen	23.862.356.000	23.659.763.669	99,15 %

Uraian		Pagu Revisi	Realisasi TA 2024	
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	23.862.356.000	23.659.763.669	99,15 %
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.410.267.000	21.269.511.905	99,34 %
EBA.994	Layanan Perkantoran	21.410.267.000	21.269.511.905	99,34 %
001	Gaji dan Tunjangan	17.010.267.000	16.874.986.902	99,20 %
001.0A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	17.010.267.000	16.874.986.902	99,20 %
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.400.000.000	4.394.525.003	99,88 %
002.0A	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	343.270.000	343.242.005	99,99 %
002.0B	PERAWATAN MESIN LABORATORIUM DAN PERALATAN OPERASIONAL KANTOR DAN PERKULIAHAN	468.539.000	465.395.912	99,33 %
002.0C	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 DAN 4	141.310.000	140.454.718	99,39 %
002.0D	PERAWATAN SARANA GEDUNG	341.810.000	340.789.148	99,70 %
002.0E	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.422.235.000	1.421.892.450	99,98 %
002.0F	OPERASIONAL SATUAN KERJA	1.682.836.000	1.682.750.770	99,99 %
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.169.100.000	1.168.806.104	99,97 %
EBB.001	Layanan Sarana dan Prasarana	1.169.100.000	1.168.806.104	99,97 %
052	Layanan Sarana dan Prasarana Politeknik Industri	1.169.100.000	1.168.806.104	99,97 %
052.0A	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA	1.169.100.000	1.168.806.104	99,97 %
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.282.989.000	1.221.445.660	95,20 %
EBD.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	1.282.989.000	1.221.445.660	95,20 %
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	90.817.000	90.727.408	99,90 %
051.0A	PENYUSUNAN RENCANA BISNIS ANGGARAN STMI JAKARTA	90.817.000	90.727.408	99,90 %
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	49.250.000	49.242.840	99,99 %
052.0A	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN, KINERJA DAN BMN	49.250.000	49.242.840	99,99 %
054	Pengelolaan kepegawaian	1.142.922.000	1.081.475.412	94,62 %
054.0A	PENGEMBANGAN INDUSTRI 4.0	337.971.000	329.577.785	97,52 %
054.0B	PENGEMBANGAN WIRUSAHA INDUSTRI	59.718.000	59.710.625	99,99 %
054.0F	PENGEMBANGAN SISTEM PELAYANAN PUBLIK	475.573.000	453.246.807	95,31 %
054.0G	PENGEMBANGAN SISTEM E-LIBRARY PERPUSTAKAAN	269.660.000	238.940.195	88,61 %

Dalam hal realisasi anggaran, hingga akhir Triwulan IV (31 Desember 2024) pencapaian secara kumulatif telah mencapai 98,53% yang menunjukkan nilai telah melampaui target sebesar 98,5%.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

**Tabel 3.3 Capaian atas Indikator Kinerja Sasaran
Triwulan IV 2024**

KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET ANTARA	REALISASI TW IV
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Persen	92	100
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	Orang	1525	1728
PERSPEKTIF CUSTOMER					
SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Nilai	1,84	2,00
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
SK3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan	20	27
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	Nilai	320	321
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	22	27
		4. Inkubator industri yang tumbuh	Tenant	1	1
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
SK4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	80	98,46
SK5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	Nilai	78	97,85
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	72	77,25
SK6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	72	81,41
SK7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	92,2	100

Indikator kinerja sasaran disajikan dalam Tabel 3.3. Analisis terhadap pencapaian indikator-indikator di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Indikator Lulusan dan Tenaga Kerja

- Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam 1 Tahun Setelah Kelulusan: Mencapai 100%, melebihi target 92%. Hal ini

menunjukkan keberhasilan program vokasi dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja.

- Tenaga Kerja Industri yang Kompeten: Sebanyak 1.728 tenaga kerja berhasil tercapai, melampaui target 1.525 tenaga kerja.

2. Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi

- Nilai Implementasi Industri 4.0: Mencapai skor 2, lebih tinggi dari target 1,84. Ini menandakan kemajuan signifikan dalam penerapan teknologi modern pada pendidikan vokasi.

3. Layanan Industri dan Pengabdian Masyarakat

- Jumlah Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan: Tercatat 27 perusahaan menggunakan layanan, melampaui target 20 perusahaan.
- Nilai Minimum Akreditasi Program Studi: Peningkatan dari target 320 menjadi 321, menunjukkan peningkatan kualitas program studi.
- Penelitian Terapan Sektor Industri: Sebanyak 27 penelitian berhasil diseminasi melalui seminar nasional dan internasional, melampaui target 22 penelitian.
- Jumlah Inkubator Industri yang Tumbuh: Tercapai 1 tenant, sesuai dengan target.

4. Penggunaan Produk Dalam Negeri

- Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri: Tercapai 98,46%, jauh melampaui target 80%. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penggunaan produk lokal dalam pengadaan barang dan jasa.

5. Tata Kelola dan Profesionalisme

- Nilai Laporan Keuangan: Mencapai 97,85, lebih tinggi dari target 78.
- Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP): Pencapaian 77,25 berada di atas target 72.
- Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN: Skor 81,41 melampaui target 72, menunjukkan peningkatan kompetensi dan profesionalitas ASN.
- Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti: Persentase tindak lanjut mencapai 100%, lebih tinggi dari target 92,2%.

C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV, terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan indikator kinerja tidak dapat dicapai secara maksimal. Kendala-kendala

tersebut antara lain:

- a) Dalam implementasi Industri 4.0, kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi modern pada beberapa program studi dan kurangnya tenaga pengajar yang kompeten dalam teknologi Industri 4.0.
- b) Pada bidang layanan industri dan pengabdian masyarakat, rendahnya kesadaran perusahaan untuk memanfaatkan layanan pendidikan vokasi menjadi hambatan utama. Selain itu, keterbatasan sumber daya yang tersedia juga menghambat diseminasi hasil penelitian secara lebih luas.

D. LANGKAH TINDAK LANJUT

Berdasarkan hambatan dan kendala pelaksanaan di atas, langkah tindak lanjut yang telah dan perlu dijalankan adalah:

- a) Dalam implementasi Industri 4.0, peningkatan investasi pada teknologi pendidikan berbasis Industri 4.0 sangat diperlukan untuk memperkuat infrastruktur. Sementara itu, pelatihan intensif bagi tenaga pengajar melalui program sertifikasi teknologi terkini harus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi..
- b) Pada bidang layanan industri dan pengabdian masyarakat, promosi layanan kepada perusahaan harus ditingkatkan melalui pameran industri dan seminar yang lebih gencar. Diseminasi hasil penelitian juga perlu diintegrasikan dengan kebutuhan industri untuk meningkatkan relevansi dan dampaknya.

BAB IV

PENUTUP

Pada Triwulan IV Tahun 2024, secara umum seluruh kegiatan telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Realisasi anggaran hingga akhir Triwulan IV mencapai 98,53%. Sisa anggaran yang belum terealisasi diharapkan dapat dimanfaatkan secara efektif pada periode-periode mendatang.

Untuk sasaran kegiatan, terdapat beberapa indikator kinerja yang masih dapat dimaksimalkan, yaitu Nilai Minimum Akreditasi Program Studi, Nilai SAKIP dan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN). Namun, indikator kinerja sasaran lainnya berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi 2024.

Kegiatan yang belum selesai pada Triwulan IV akan dilanjutkan, sementara kegiatan yang telah selesai tetapi dirasa belum optimal akan dievaluasi dan dijadikan masukan untuk penyusunan kegiatan di periode berikutnya. Kegiatan yang telah berjalan dengan optimal akan dijadikan acuan dan model untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan di masa depan.

Jakarta, 30 Desember 2024



Amrin, ST, MT